

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada ayah suku Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi struktur dan observasi. Partisipan penelitian ini adalah 3 orang ayah yang berasal dari suku Jawa dan dibesarkan dalam lingkup budaya Jawa. Partisipan penelitian ini yaitu S, HQ, dan TA. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketiga partisipan terlibat dalam proses pengasuhan anak. Faktor utama keterlibatan partisipan dalam pengasuhan yaitu kesadaran partisipan bahwa pengasuhan merupakan tugas dan peran suami dan istri. Keterlibatan S dalam mengasuh meliputi keterlibatan fisik yaitu memandikan, menemani anak bermain, menggantikan popok serta membedong anak. S selalu memantau perkembangan dan aktivitas anak di sekolah seperti berkomunikasi dengan wali kelas dan mengetahui semua kegiatan sekolah anaknya. Keterlibatan HQ dalam pengasuhan pada anak usia dini dalam keterlibatan fisik seperti memandikan, menggendong, serta menuapi anak. Untuk dapat memantau perkembangan anak di sekolah, HQ memasukkan anak-anak di SD tempat HQ mengajar serta SMP dimana HQ sebagai anggota komite sekolah. Peran TA dalam pengasuhan anak didominasi oleh perannya sebagai teman bermain anak-anak. Dalam urusan sekolah seperti pendaftaran maupun pembayaran uang sekolah merupakan tanggung jawab TA. Sementara itu ketiga partisipan selalu menanamkan nilai-nilai Jawa pada anak-anak sejak dini agar terbentuk karakter seorang Jawa. Penanaman nilai yang diberikan meliputi sikap sopan santun, mawas diri, serta mampu bermanfaat bagi orang lain.

**Kata kunci :** keterlibatan, pengasuhan, anak, suku Jawa.

## ***Abstract***

*This study discusses how to study fathers in childcare for Javanese fathers. This research uses a qualitative method using phenomenology. Data collection is done by semi-structured interview method and observation. The participants of this study were 3 fathers who came from Javanese ethnic group and were raised in the context of Javanese culture. The participants of this study are S, HQ, and TA. This research produced results that involved participation in the childcare process. The main factor influencing participation in parenting is participant awareness which is the task and role of husband and wife. Related to collecting official approval, namely bathing, accompanying children to play, receiving sanitary pads and swaddling children. S always discusses the development and activities of children in school such as talking with the homeroom teacher and knowing all school activities are understood. Inviting HQ in caring for young children in physical support such as bathing, holding, and feeding the child. To be able to advance the development of children in schools, HQ put children in the elementary school where HQ teaches and junior high schools where HQ is a member of the school board. The role of TA in parenting is played by its role as a playmate for children. In school matters such as payments in the form of school fees is the responsibility of TA. Meanwhile, three participants always instill Javanese values in children from an early age to form Javanese character. Implanting the values given regarding manners, introspective, and also useful for others.*

***Keywords:*** involvement, care, children, Javanese.